BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan nasional merupakan rangkaian pembangunan pada seluruh aspek kehidupan manusia yang berkesinambungan, yaitu meliputi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Tujuan pembangunan nasional adalah mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan merata berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Salah satu aspek yang sangat berperan dalam pembangunan nasional adalah di bidang ekonomi.

Dalam pembangunan nasional di dalam negeri, pemerintah melakukan segala upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat. Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah, dengan adanya progam pemberian kredit atau penyaluran kredit kepada masyarakat melalui lembaga keuangan yaitu bank.

Perbankan merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara, sedangkan bank itu sendiri merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan swasta, badan/organisasi pemerintah, maupun perorangan yang ingin menyimpan dananya. Bank juga merupakan suatu perusahaan yang mempunyai berbagai macam produk dan jasa-jasa keuangan yang ditawarkan kepada setiap orang atau badan usaha yang membutuhkannya.

Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa-jasa perbankan lainnya yang dibutuhkan masyarakat.

Menurut Undang-undang Perbankan nomor 10 tahun 1998:

"Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak".

Bank Jabar Banten sebagai lembaga keuangan perbankan milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dan Banten mempunyai beberapa bentuk pemberian kredit, salah satunya adalah Kredit Mikro Utama (KMU) yang ditujukan bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Adanya kredit Mikro Utama ini, diharapkan akan membantu laju perekonomian serta perkembangan usaha sektor UMKM.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat penting dalam laju perekonomian bangsa, hal ini bisa dilihat dari keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menyerap tenaga kerja, yang secara tidak langsung membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran.

Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak terlepas dari kegiatan penyaluran kredit. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Dengan demikian, pengelolaan kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya, mulai dari perencanaan jumlah kredit, penentuan suku bunga, prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit sampai pada pengembalian kredit.

Keberhasilan penyaluran kredit tidak terlepas dari cara pengelolaan kredit yang diberikan oleh bank untuk debitur. Oleh karena itu bank harus memberikan prosedur seperti pengajuan kredit, pengisian beberapa formulir, wawancara,

persetujuan atas pinjaman yang diajukan oleh debitur sampai dana dapat dicairkan. Dengan adanya prosedur ini akan memberikan keamanan dalam proses penyaluran kredit sehingga pihak bank dapat mengelola dan mengawasinya dengan baik, lancar dan tertib. Pemberian kredit dapat menimbulkan masalah apabila calon debitur dan pihak bank tidak bisa bekerja sama dengan baik ataupun tidak melakukan sesuai dengan ketentuan prosedur. Maka masalah yang akan timbul pada Bank Jabar Banten KCP Antapani Bandung adalah lamanya proses pencairan dana yang tidak sesuai dengan prosedur dikarenakan proses dalam tahap menganalisis pemberian kredit membutuhkan waktu yang cukup lama. (Sumber: Wawancara dengan Bapak Lucky staff Bagian *Marketing*), dan debitur terkadang tidak memperhatikan kelengkapan dokumen sebagai persyaratan dalam pengajuan Kredit Mikro Utama (KMU) sehingga terjadi penolakan kredit. Hal ini dapat menyebabkan tujuan pemberian KMU untuk membantu mengembangkan UMKM tidak tercapai oleh bank. (Sumber: Wawancara dengan Mbak Ellystia staff Bagian Analsis Kredit).

Berdasarkan latar belakang tersebut dan pentingnya kredit untuk para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah sebagai salah satu penggerak laju perekonomian, maka penulis tertarik untuk meneliti, **"TINJAUAN ATAS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MIKRO UTAMA PADA BANK JABAR BANTEN KANTOR CABANG PEMBANTU ANTAPANI BANDUNG".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan uraian latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian sebagai berikut:

1. Lamanya pencairan dana kredit yang tidak sesuai dengan prosedur dikarenakan proses dalam tahap menganalisis pemberian kredit membutuhkan waktu yang cukup lama. (Sumber: Wawancara dengan Bapak Lucky staff Bagian *Marketing*).
2. Debitur terkadang tidak memperhatikan kelengkapan dokumen sebagai persyaratan dalam pengajuan Kredit Mikro Utama (KMU) sehingga terjadi penolakan kredit. Hal ini dapat menyebabkan tujuan pemberian KMU untuk membantu mengembangkan UMKM tidak tercapai oleh bank. (Sumber: Wawancara dengan Mbak Ellystia staff Bagian Analsis Kredit).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dalam latar belakang penelitian, penulis merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Mikro Utama pada Bank BJB KCP Antapani Bandung.
2. Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi oleh Bank BJB KCP Antapani Bandung dalam prosedur pemberian Kredit Mikro Utama.
3. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala-kendala dalam proses pemberian Kredit Mikro Utama pada Bank BJB KCP Antapani Bandung.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan diatas dapat diketahui bahwa penelitian dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data dan berbagai informasi yang diperlukan dalam tugas akhir serta untuk memahami Prosedur Pemberian Kredit Mikro Utama.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasikan penulis, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Prosedur Pemberian Kredit Mikro Utama pada Bank BJB KCP Antapani Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya dalam mengatasi kendala-kendala dalam proses pemberian Kredit Mikro Utama pada Bank BJB KCP Antapani Bandung.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penulis melaksanakan penelitian ini adalah di KCP Bank BJB Antapani Bandung Jl.Terusan Jakarta No:109F Bandung Telp: 022-7278841, Fax: 022-7278841.

1.5.2 Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis membuat rencana jadwal penelitian yang dimulai dengan tahap persiapan samapai ke tahap akhir yaitu pelaporan hasil penelitian. Penelitian ini dimulai dari bulan Maret sampai dengan Juli 2013. Secara lebih rinci waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1

Jadwal Peneltian

Tahap	Prosedur	Bulan					
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
I	**Tahap Persiapan:**						
	Membuat surat izin penelitian	■					
II	**Tahap Pelaksanaan:**						
	1. Mengajukan surat izin penelitian	■	■				
	2. Menentukan tempat penerlitian	■	■	■	■		
	3. Pelaksanaan penelitian		■	■	■	■	
	4. Penyusunan & bimbingan tugas akhir		■	■	■	■	■
III	**Tahap Pelaporan:**						
	1. Menyiapkan draft tugas akhir					■	■
	2. Sidang Akhir						■
	3. Penyempurnaan tugas akhir						■